

ABSTRAK

NUR KHOZIN, NPM. 170108887. SKRIPSI. 2021: *“Pendidikan Nasionalisme dan Prinsip Hubbul Wathan Minal Iman di Pondok Pesantren Lirboyo Mojoroto Kota Kediri Jawa Timur”*. Pendidikan Agama Islam (PAI), Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Tribakti (IAIT) Lirboyo Kediri, Dosen Pembimbing: Dr. A. Jauhar Fuad, M.Pd.

Kata Kunci: Pendidikan Nasionalisme, Prinsip Hubbul Wathan Minal Iman, Pondok Pesantren Lirboyo Kota Kediri

Dalam setiap perjuangan memang benar bahwa kita semua patut untuk memperjuangkannya dengan semaksimal mungkin, dengan segenap kemampuan yang kita miliki pada diri kita agar mendapatkan sesuatu yang sesuai dengan apa-apa yang kita harapkan. Namun perjuangan yang sesungguhnya bukanlah terletak pada saat kita berjuang untuk mendapatkannya, akan tetapi perjuangan yang sesungguhnya adalah terletak pada saat kita berjuang untuk mempertahankannya dengan segala kemampuan yang kita miliki. Karena mempertahankan itu lebih sukar daripada perjuangan untuk mendapatkan. Demikian juga dengan suatu Negara, segenap para pejuang para pahlawan telah mencurahkan segenap jiwa dan raganya dalam mewujudkan kemerdekaan Negara Indonesia, maka bagi kita sebagai penerus bangsa sangatlah wajib ‘ain dalam upaya mempertahankan kemerdekaan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

Berangkat dari asumsi penulis diatas bahwa Pendidikan Nasionalisme dan Prinsip Hubbul Wathan Minal Iman dirasa amat sangat penting dalam membentengi serta menumbuhkan rasa cinta tanah air bagi segenap penurus bangsa. Oleh karena itu, kehadiran Pondok Pesantren khususnya Pondok Pesantren Lirboyo diharapkan mampu mewujudkan cita-cita dengan memberikan pendidikan kebangsaan kepada para santri-santrinya itu dalam sebuah wadah Pendidikan Nasionalisme.

Dari uraian diatas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut (1) Bagaimana Pendidikan Nasionalisme dan Prinsip Hubbul Wathan Minal Iman di Pondok Pesantren Lirboyo Kediri? (2) Bagaimana Guru Nasionalisme dan Prinsip Hubbul Wathan Minal Iman di Pondok Pesantren Lirboyo Kediri? (3) Bagaimana Kurikulum Pendidikan Nasionalisme dan Prinsip Hubbul Wathan Minal Iman di Pondok Pesantren Lirboyo Kediri?.

Pada penelitian Skripsi ini, penulis menggunakan penelitian lapangan (field Research) yang bersifat Etnometodologi-kualitatif. Sumber data yang digunakan meliputi sumber primer yakni hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan pimpinan/pengurus, guru/pengajar santri dan alumni

Pondok Pesantren Lirboyo Mojoroto Kota Kediri Jawa Timur, serta sumber skunder yang berupa dokumentasi atau arsip Pondok Pesantren terkait kegiatan penelitian. Pelaksanaan penelitian ini di Pondok Pesantren Lirboyo Jl. KH. Abdul Karim, Desa Lirboyo, Kecamatan Mojoroto, Kota Kediri, Jawa Timur. Adapun pengumpulan data ini dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan verifikasi data.

Hasil dari penelitian yang dilakukan, yaitu: (1) Pendidikan Nasionalisme dan Prinsip Hubbul Wathan Minal Iman di Pondok Pesantren Lirboyo tidak hanya berfokus atau terpusat pada pendidikan di dalam kelas saja, bahkan diluar kelas. Hal itu bisa terlihat dari beberapa aspek. Baik dari lingkungan, sosial, budaya, simbol-simbol kenegaraan dan juga didalam setiap proses kegiatan Pondok Pesantren. (2) Tugas guru nasionalisme harus dapat memberikan suri tauladan kenasionalisme serta keuletan dalam mendidik para muridnya. Oleh karena itu seorang guru harus memiliki standarisasi, syarat dan kriteria dalam mengajarkan Pendidikan Nasionalisme. (3) Pondok Pesantren Lirboyo tidak tanggung-tanggung untuk memberikan kurikulum Nasionalismenya yang dimulai dari tingkatan kelas yang paling rendah (Ibtidaiyah) sampai pada tingkatan tertinggi (Ma'had Aly) yang memiliki kurikulum Nasionalisme khusus yaitu pendidikan Fiqh Kebangsaan.



ABSTRACT

NUR KHOZIN, NPM. 170108887. THESIS. 2021: *“Education of Nationalism and the Principles of Hubbul Wathan Minal Iman at the Lirboyo Mojoroto Islamic Boarding School, Kediri City, East Java”*. Islamic Religious Education (PAI), Faculty of Tarbiyah, Tribakti Islamic Institute (IAIT) Lirboyo Kediri, Supervisor: Dr. A. Jauhar Fuad, M.Pd.

Keywords: Nationalism Education, Hubbul Wathan Minal Iman Principles, Lirboyo Islamic Boarding School Kediri City

In every struggle, it is true that we all deserve to fight for it as much as possible, with all the abilities we have in ourselves in order to get something that is in accordance with what we expect. But the real struggle lies not when we struggle to get it, but the real struggle lies when we struggle to defend it with all the abilities we have. Because it's more difficult to maintain than the struggle to get. Likewise with a country, all the warriors and heroes have devoted all their souls and bodies in realizing the independence of the Indonesian State, so for us as the nation's successors it is very obligatory to maintain the independence of the Unitary State of the Republic of Indonesia (NKRI).

Departing from the author's assumption above that Nationalism Education and the Hubbul Wathan Minal Iman Principles are felt to be very, very important in fortifying and growing a sense of love for the homeland for all the nation's administrators. Therefore, the presence of Islamic Boarding Schools, especially the Lirboyo Islamic Boarding School, is expected to be able to realize the ideals by providing national education to its students in a Nationalism Education forum.

From the description above, the research problems can be formulated as follows (1) How is Nationalism Education and the Principles of Hubbul Wathan Minal Iman in the Lirboyo Islamic Boarding School Kediri? (2) How are the Teachers of Nationalism and the Principles of Hubbul Wathan Minal Iman at the Lirboyo Islamic Boarding School Kediri? (3) How is the Nationalism Education Curriculum and the Hubbul Wathan Minal Iman Principles at the Lirboyo Islamic Boarding School Kediri?

In this thesis research, the writer uses field research which is ethnomethodology-qualitative. Sources of data used include primary sources, namely the results of interviews conducted by researchers with leaders/managers, teachers/teachers of students and alumni of the Lirboyo

Mojoroto Islamic Boarding School, Kediri City, East Java, as well as secondary sources in the form of documentation or archives of Islamic Boarding Schools related to research activities. The implementation of this research at the Lirboyo Islamic Boarding School Jl. KH. Abdul Karim, Lirboyo Village, Mojoroto District, Kediri City, East Java. The data collection is done by observation, interviews and documentation. While the data analysis technique uses data reduction, data presentation and data verification.

The results of the research conducted, namely: (1) Nationalism Education and the Principles of Hubbul Wathan Minal Iman at the Lirboyo Islamic Boarding School are not only focused or centered on education in the classroom, even outside the classroom. This can be seen from several aspects. Both from the environment, social, cultural, state symbols and also in every process of Pondok Pesantren activities. (2) The task of nationalism teachers must be able to provide role models for nationalism and tenacity in educating their students. Therefore, a teacher must have standardization, terms and criteria in teaching Nationalism Education. (3) The Lirboyo Islamic Boarding School is not half-hearted to provide its Nationalism curriculum starting from the lowest grade level (Ibtidaiyah) to the highest level (Ma'had Aly) which has a special Nationalism curriculum, namely National Fiqh education.

